

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN  
MENGUNAKAN STRATEGI *TWO STAY TWO STRAY* PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII C DI  
MTsN WONOKROMO BANTUL YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

**Disusun Oleh:**

**ANIYATUL MASLAKHAH**  
**NIM: 09420046**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aniyatul Maslakhah

NIM : 09420046

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Februari 2014

Yang Menyatakan,



**Aniyatul Maslakhah**  
**09420046**

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aniyatul Maslakhah  
NIM : 09420046  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Memberitahukan bahwa foto yang digunakan dalam syarat munaqosyah menggunakan jilbab. Jika kemudian hari terdapat suatu permasalahan bukan menjadi tanggung jawab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 Februari 2014

Yang Menyatakan,



**Aniyatul Maslakhah**  
**09420046**



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Aniyatul Maslakhah  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aniyatul Maslakhah  
NIM : 09420046  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Dengan Menggunakan Strategi *Two Stay Two Stray* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII C Di MTsN Wonokromo Bantul Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 10 Februari 2014  
Pembimbing

Drs. H. Syamsuddin Asyrof, M.M.  
NIP.: 19560608 198303 10005

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

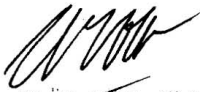
Nama : Aniyatul Maslakhah  
NIM : 09420046  
Semester : X  
Jurusan/Program Studi : PBA  
JudulSkripsi/TugasAkhir : Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Dengan Menggunakan Strategi *Two Stay Two Stray* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII C Di MTsN Wonokromo Bantul Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Pelaksanaan Ruang Lingkup Tindakan	43	Batasi Saja "Maharah Kalam"...
2	Rumusan Masalah, Kesimpulan, dan Saran	3,70, dan 71	Rumusan Masalah, Kesimpulan, dan Saran Disinkronkan


Tanggal selesai revisi :  
Yogyakarta, 26 Maret 2014

Mengetahui :  
Penguji I

  
Drs. H. Ahmad Rodli, MSI.  
NIP : 19590114 198803 1 001

Tanggal Munaqasyah :  
Yogyakarta 27 Februari 2014

Yang menyerahkan  
Penguji I

  
Drs. Ahmad Rodli, M.Si.  
NIP : 19590114 198803 1 001



**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Aniyatul Maslakhah  
NIM : 09420046  
Semester : X  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Dengan Menggunakan Strategi *Two Stay Two Stray* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII C Di MTsN Wonokromo Bantul Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Tajrid	x	Gunakan transliterasi sebagai dasar penulisan
2	Kecakapan berbahasa	15	Yang harus digunakan semua kemahiran berbahasa
3	Siklus I dan Siklus II	42 dan 55	Jelaskan masing-masing siklus secara jelas

Tanggal selesai revisi :  
Yogyakarta, 26 Maret 2014

Tanggal Munaqasyah :  
Yogyakarta 27 Februari 2014

Mengetahui :  
Penguji II

Drs. Asrori Saud, M.Si.  
NIP : 19530705 198203 1 005

Yang menyerahkan  
Penguji II

Drs. Asrori Saud, M.Si.  
NIP : 19530705 198203 1 005



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-08/R0

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**


Nomor : UIN / 02 / DT / PP.009 / 052 / 2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul: Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Dengan Menggunakan Strategi *Two Stay Two Stray* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII C Di MTsN Wonokromo Bantul Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :


Nama : Aniyatul Maslakhah  
NIM : 09420046  
Telah dimunaqasyahkan pada : 27 Februari 2014  
Nilai Munaqasyah : A/B  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH:**  
Ketua Sidang

  
Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M.  
NIP: 19560608 198303 1 0005

Penguji I

Penguji II

  
Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si.  
NIP. 19590114 198803 1 001

  
Drs. Asrori Saud, M.Si.  
NIP. 19530705 198203 1 005

Yogyakarta, 25 JUN 2014  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## **MOTTO**

“Barang siapa ditanyai suatu ilmu kemudian ia menyembunyikannya maka kelak dihari kiamat akan dibelunggu dengan kendali api neraka”

(HR. Imam Abu Dawud dan Tirmidzi)



PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:*

*Suamiku (Fajar Imanudin), Orang Tua (Muh. Mufid & Siti Khotijah) dan Mertua (Pardiman & Suparni) yang paling aku sayangi*



*Almamaterku tercinta*

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## PEDOMAN TRANSLITERASIN ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (titik diatas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	h.	ha (titik dibawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (titik diatas)
ر	Râ'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sâd	s.	es (titik dibawah)

ض	Dâd	d.	de (titik dibawah)
ط	Tâ'	□	te (titik dibawah)
ظ	Zâ'	□	zet (titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik diatas
غ	Gain	g	ge
ف	Fâ'	f	ef
ق	Qâf	q	qi
ك	Kâf	k	ka
ل	Lâm	l	'el
م	Mîm	m	'em
ن	Nûn	n	'en
و	Wâwû	w	w
ه	Hâ'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yâ'	y	ye

## B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عددة	Ditulis	'iddah

### C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis ha

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fitri
------------	---------	----------------

#### D. Vokal Pendek

----- فعل	fathah	ditulis ditulis	A Fa'ala
----- ذکر	kasroh	ditulis ditulis	I Zukira
----- يذهب	dammah	ditulis ditulis	U yazhabu

#### E. Vokal Panjang

Fathah+alif جاهلية	ditulis ditulis	Â jâhiliyyah
Fathah+ya' mati تنسى	ditulis ditulis	â tansâ
Karsah+ya' mati كريم	ditulis ditulis	î karîm
Dammah+wawu mati فروض	ditulis ditulis	û furûd

#### F. Vokal Rangkap

Fathah+ya' mati بينكم	ditulis ditulis	Ai bainakum
--------------------------	--------------------	----------------

Fathah+wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaul

**G. Vokal Pendek yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof**

أنتم	ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	ditulis	La'in syakartum

**H. Kata Sandang Alif+Lam**

- 1) Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “I”

القرآن	ditulis	Al-Qur'an
القياس	ditulis	Al-Qiyâs

- 2) Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	As-Samâ'
الشمس	ditulis	Asy-Syams

## I. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	Ẓawî al-furûd
أهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

## تجريد

العربية اللغة تعليم في *Two Stay Two Stray* بأسلوب التعلم فعالية ترقية محاولة . **مصلحة** أنية اللغة تعليم قسم :البحث .يوكياكرتا بنتول ونوكرومو الحكومية الثانوية بالمدرسة ج السابع الصف الطلاب لدى 2014. يوكياكرتا المعلمين وتأهيل التربية علم كلية العربية

إلى يحتاجون والطلاب . حديثا والإشترافي الفعالي التعليم إلى يحتاج التعليم أن هو البحث هذا وخلفية الطلاب فعال كان ولذلك . والمعارف العلوم من علم كل في فعالى مطلب إلى المعلومات مستلم من دورهم تحويل ولكن .التعلم وظيفة يشغل كطالب التعليم في الطلاب ويشترك يتحرك حتى التعليم في شديدا احتياجا إلى يحتاج يجري بنتول ونوكرومو الحكومية الثانوية بالمدرسة ج السابع الصف الطلاب لدى العربية اللغة تعليم إن الواقع في *Two Stay Two Stray* أسلوب تطبيق معرفة إلى البحث هذا فيهدف الفصل في الطلاب فعال يقل حتى تقليديا جريا . بنتول ونوكرومو الحكومية الثانوية بالمدرسة العربية اللغة تعليم في الطلاب تعلم فعالية لترقية *Two Stay Two Stray*

دور وكل .محاضرتين من يتكون دور ولكل دورتين في يجرى الفصل اجراء بحث هو البحث هذا وجنس هو البحث هذا وموضوع .الإنعكاس (4) الملاحظة (3) العمل (2) التخطيط (1) وهي مراحل اربع على يشمل هي البيانات جمع وطريقة .طالبا 34 وهو بنتول ونوكرومو الحكومية الثانوية بالمدرسة ج السابع الصف الطلاب .وبعده قبله الإختبار و الملاحظة والوثائق والمقابلة الإستبيان

(3) الأصدقاء مع الإشتراك (2) المعلم و الطلاب بين الصلة هناك (1) : أن على البحث هذا نتيجة دلت مشاركة في البعثة (6) والوظيفة الأسئلة عمل (5) والإبداع المحاولات هناك (4) المشاركة و الشجاعة في الرغبات فعال أن الثاني الدور وفي %79,10 على يرقى العربية اللغة تعلم في الطلاب فعال أن الأول الدور وفي .التعليم على يرقى العربية اللغة تعلم في الطلاب فعال كان وكذلك . %89,48 على يرقى العربية اللغة تعلم في الطلاب لدى العربية اللغة تعليم في *Two Stay Two Stray* أسلوب تطبيق أن على يدل الأمر وهذا . %10,38 إلى عالي تصنيف من وهو معنويا رقا يرقى بنتول ونوكرومو الحكومية الثانوية بالمدرسة ج السابع الصف الطلاب .تصنيف اعلى

العربية اللغة تعليم , *Two Stay Two Stray* أسلوب ,الطلاب تعلم فعال : الرئيسية الكلمات



## ABSTRAK

ANIYATUL MASLAKHAH. Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar dengan Menggunakan Strategi *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII C MTsN Wonokromo Bantul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Latar belakang dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran pada saat ini sangat memerlukan pembelajaran yang berperan aktif dan berpartisipasi. Siswa perlu menggeser peran yang sekedar sebagai penerima pasif mengenai berbagai informasi menuju pencarian yang aktif diberbagai ilmu pengetahuan. Olehkarena, itu keaktifan siswa sangat diperlukan didalam pembelajaran sehingga siswalah yang seharusnya bergerak banyak aktif, karena siswa sebagai subyek dan peserta didik yang melaksanakan tugas belajar. Namun dalam kenyataannya pembelajaran bahasa Arab kelas VII C MTsN Wonokromo Bantul berlangsung secara konvensional sehingga keaktifan siswa didalam kelas sangat kurang maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi *two stay two stray* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Wonokromo Bantul.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap siklus ada empat tahapan yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII C MTsN Wonokromo Bantul yang berjumlah 34 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, dokumentasi, observasi, serta post-test dan pre-test.

Keaktifan siswa dapat dilihat dari hasil penelitian dengan menggunakan strategi *two stay two stray* adalah 1) Terjalannya keakraban antara siswa dan guru, 2) Kerjasama dengan teman sekelompok, 3) Keinginan dalam keberanian dan berpartisipasi, 4) Adanya usaha dan kreatifitas, 5) Mengerjakan soal dan tugas, 6) Motivasi dalam mengikuti pelajaran. Pada siklus I keaktifan siswa belajar bahasa Arab juga meningkat sebesar 79,10% dan pada siklus II lebih meningkat menjadi 89,48%. Dengan demikian keaktifan siswa belajar bahasa Arab mengalami peningkatan sebesar 10,38%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi *two stay two stray* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII C MTsN Wonokromo Bantul mengalami peningkatan yaitu dari kategori tinggi menjadi sangat tinggi.

**Kata Kunci: Keaktifan Belajar siswa, Strategi *two stay two stray*, Pembelajaran bahasa Arab**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ  
وَالتَّبَعِينَ لَهُمْ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepadaseluruh umat manusia. Demikian pula sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah penuntun kepada seluruh umat manusia, beserta keluarga, dan segenap pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini dengan judul *“Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Dengan Menggunakan Strategi Two Stay Two Stray Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII C Di MTsN Wonokromo Bantul Yogyakarta”* ini tidak akan bisa terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Kepala dan segenap staf TU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak DRSH. Syamsudin Asyrofi, MM selaku pembimbing yang senantiasa memberikan evaluasi dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Jauhar Muchlis Salistyanta selaku Kepala Sekolah dan segenap Guru dan KaryawanMTsN Wonokromo Bantul Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaannya kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Segenap Dosen Pendidikan Bahasa Arab dan segenap Dosen Fakultas IlmuTarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bimbingan dan transfer ilmunya.
7. Bapak Ahmad DarisMusthofa selaku Guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab dan atas keikhlasan, bimbingan, arahan, serta evaluasinya selama penulis melakukan penelitian.
8. Suami (FajarImanudin ) yang tercinta dan ku sayang yang telah mendidikku dengan penuh pengorbanan, kesabaran, ketabahan dan keikhlasannya.
9. Bapak dan Ibuku (Muh. Mufid dan Sitikhotijah) terimakasih atas perjuangan yang penuh dengan pengorbanannya dan senantiasa selalu memberikan do'a dan motivasi yang tiadapernah henti.

10. Bapak dan Ibuku mertua (Pardiman dan Suparni) terimakasih selalu mendorong memberi motivasi serta memberikan doa yang tiada hentinya.
11. Adek-adekku tersayang Muna, Asfi, dan Zaki yang selalu tersenyum mengingatkanku dalam segala hal dan selalu memotivasiku dalam menyelesaikan skripsi dan mengharapkan kakaknya untuk cepet wisuda.
12. Sahabatku Nur Asiyah yang selalu menemaniku dalam penelitian, Yayak dan Anggri terimakasih yang selalu membantuku dalam meminjami laptop untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman PPL-KKN Integratif: Ulin, Leni, Lina, Sulis, Ria, Izzah, Amar, Mustajab, Fendi, terimakasih atas kerjasama kalian selama 3 bulan kita bersama suka dan duka kita selalu bersama dalam melewati bentuk cobaan.
14. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada pihak-pihak yang telah penulis sebutkan di atas, semoga Allah memberikan balasan yang setimpal bahkan lebih banyak lagi. Teriring do'a semoga mereka senantiasa mendapatkan curahan kasih sayangNya baik di dunia maupun di akhirat. Amien

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kesalahan. Oleh karenanya kritik dan masukan dari berbagai pihak senantiasa penulis

harapkan. Selain itu harapan besar dari penulis bahwa penyusunan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membaca.

Yogyakarta, 17 Januari 2014

Penulis

**AniyatulMaslakhah**  
**NIM. 09420046**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENUNJUKAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>HALAMAN DARTAR ISI.....</b>	<b>xx</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	7
1. Keaktifan Siswa.....	7
2. Pembelajaran Kooperatif.....	11

3. Pembelajaran Bahasa Arab.....	13
F. Hipotesis Tindakan.....	16
G. Komponen Keberhasilan.....	17
H. Metode Penelitian.....	17
1. Jenis Penelitian Tindakan.....	17
2. Identifikasi Variabel Penelitian.....	18
3. Definisi Operasional Penelitian.....	18
4. Subyek dan Obyek Penelitian.....	21
5. Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
6. Metode Pengumpulan Data.....	22
7. Instrumen Penelitian.....	23
8. Desain Penelitian.....	24
9. Prosedur Penelitian.....	24
10. Teknik Analisis Penelitian.....	25
I. Sistematika Penulisan.....	28

## **BAB II GAMBARAN UMUM MTsN WONOKROMO BANTUL YOGYAKARTA**

A. Letak Geografis Madrasah.....	30
B. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah dan Perkembangannya.....	31
C. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah.....	33
D. Struktur Organisasi .....	34
E. Keadaan Guru dan Karyawan.....	35
F. Siswa.....	37
G. Sarana dan Prasarana.....	38

## **BAB III PENERAPAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI TWO STAY TWO STRAY DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA**

A. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menerapkan Strategi <i>TwoStay Two Stray</i> .....	40
1. Siklus I.....	41
2. Siklus II.....	
B. Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Menggunakan Strategi <i>Two Stay Two Stray</i> .....	63

#### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran-Saran.....	65
C. KataPenutup.....	66

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **CURRICULUM VITAE**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Struktur *Two Stay Two Stray*

Gambar 1.2 : Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Gambar 2.1: Struktur Organisasi MTsN Wonokromo Bantul Yogyakarta

Gambar 3.1 : Peneliti Sedang Memperkenalkan Diri Dihadapan Para Siswa

Gambar 3.2 : Guru Meminta Peneliti Untuk Menjelaskan Strategi *Two Stay Two Stray*

Gambar 3.3 : Siswa Sedang Melaksanakan Belajar Dengan Berdiskusi Kelompok

Gambar 3.4 : Dua Orang Siswa Sedang Bertamu Kekelompok Lain

Gambar 3.5 : Guru Sedang Mengulas Materi Kemarin

Gambar 3.6: Setiap Kelompok Mendiskusikan kembali Hasil Informasi Yang Ditemukan

Gambar 3.7: Setiap Kelompok Mempresentasikan Hasil Dari Kerjanya

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Pengskoran Butir Angket Keaktifan Belajar Siswa

Tabel 2.2: Jumlah Siswa MTsN Wonokromo Bantul Yogyakarta

Tabel 3.1: Jadwal Pelaksanaan Penelitian di Kelas

Tabel 3.2: Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus I

Tabel 3.3: Hasil Perhitungan Persentase Angket Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus I

Tabel 3.4: Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus II

Tabel 3.5: Hasil Perhitungan Persentase Angket Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus II

Tabel 3.6: Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Tabel 3.7: Hasil Perhitungan Persentase Angket Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran II : Daftar Nama Kelompok Siswa Kelas VII C
- Lampiran III : Lembar Angket Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII C
- Lampiran IV : Lembar Observasi Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII C
- Lampiran V : Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII C
- Lampiran VI : Pedoman Wawancara
- Lampiran VII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VIII : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran IX : Surat Ijin Gubernur
- Lampiran X : Sertifikat PPL I
- Lampiran XI : Sertifikat PPL-KKN
- Lampiran XIII : Sertifikat TOAFL
- Lampiran XIV : Sertifikat IT
- Lampiran XV : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XVI : CURRICULUM VITAES

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dengan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>1</sup>Dari pengertian diatas, dapat dipahami bahwa proses pembelajaran merupakan inti dari sebuah kegiatan didalam pendidikan dan pada hakikatnya adalah untuk mengembangkan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman dalam belajar.Sedangkan upaya peningkatan pendidikan tidak hanya melakukan pendidikan dari sumber daya alam saja akan tetapi melakukan peningkatan sumber daya manusia juga. Didalam sumber daya manusia berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan, baik melalui pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, mutu manajemen sekolah, perbaikan sarana dan prasarana, pengadaan buku dan media pembelajaran, serta adanya perubahan kurikulum pendidikan.Upaya tersebut berpengaruh positif terhadap dunia pendidikan terutama di Indonesia sendiri.

Bahasa merupakan alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan kehidupan manusia sehari-hari,baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat, dan masyarakat dengan bangsa tertentu. Dengan mengkomunikasikan dan menyampaikan maksud tertentu dan mencurahkan

---

<sup>1</sup> Suryabrata,S. *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta: Rajawali, 1984)

suatu peranan tertentu kepada orang lain agar dapat dipahami, dimengerti, dan merasakan segala sesuatu yang dialami.<sup>2</sup>

Mengingatnya posisi dan peranan guru yang sangat penting terutama peran guru bahasa Arab sangat besar kontribusinya dalam pelaksanaan proses pembelajaran dikelas. Keberhasilan proses pembelajaran merupakan suatu harapan baik guru maupun siswa. Salah satu yang dijadikan ukuran keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah perubahan perilaku siswa dalam wujud prestasi belajar yang tinggi. Peran guru dalam proses pembelajaran meliputi banyak hal yaitu adanya intervensi pemerintah yang berlebihan dalam pendidikan juga semakin menambah parahnya kondisi. Misalnya tuntutan untuk mengajar sesuai target kurikulum yang berlaku kaku. Hal ini mengakibatkan minat, bakat, kemampuan, dan potensi yang dimiliki peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru.<sup>3</sup>

Akan tetapi guru kini harus dipahami tidak hanya sebagai tenaga pengajar semata. Sementara peran-peran yang lain agak terabaikan. Untuk itu guru perlu mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran. Diharapkan dalam menggunakan strategi ini pembelajaran dapat menumbuhkan keaktifan belajar siswa. Selain itu membantu siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Salah satu model pembelajaran yang digunakan adalah model kooperatif yakni dimana model ini dapat

---

<sup>2</sup> Soeparno, *Dasar-Dasar Linguistik Umum*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 2002), Hlm.5.

<sup>3</sup> E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Rosakarya, 2005), Hlm 35.

memberikan seluas-luasnya kepada siswa untuk dapat berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas VII C pembelajaran yang digunakan bersifat konvensional sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Dalam pembelajaran guru hanya menemukan materi yang ada sedangkan para siswa hanya duduk, diam, mendengarkan penjelasan dari guru setelah itu guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan. Pembelajaran seperti ini membuat siswa merasa jenuh dan keaktifan siswa sangat kurang. Akan tetapi hanya beberapa siswa yang bisa menunjukkan keaktifannya ketika didalam kelas. Seperti halnya mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, menjawab pertanyaan dari guru, dan guru pun tidak pernah menerapkan pembelajaran berkelompok yang dapat membuat siswa aktif.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraiandiatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang upaya meningkatkan keaktifan belajar dengan menggunakan strategi *two stay two stray* pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII C di MTsN Wonokromo Bantul Yogyakarta

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat menemukan masalah sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan bapak Daris Mustafa guru mata pelajaran bahasa arab siswa kelas VII

1. Bagaimana proses pelaksanaan strategi *two stay two stray* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII C di MTsN Wonokromo?
2. Apakah strategi *two stay two stray* dapat meningkatkan keaktifan belajar bahasa Arab siswa kelas VII C di MTsN Wonokromo?'

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Mengetahui pelaksanaan strategi *two stay two stray* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII C di MTsN Wonokomo.
- b. Meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII C di MTsN Wonokromo dalam pembelajaran bahasa Arab melalui penerapan strategi *two stay two stray*.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berbagai banyak pihak antara lain sebagai berikut :

- a. Kegunaan Penelitian Secara Teoritik:
  - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lainnya supaya lebih relevan.
  - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran menggunakan strategi *two stay two stray*.

b. Kegunaan Penelitian Secara Praktik:

- 1) Bagi guru bahasa Arab khususnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pemilihan strategi yang tepat dalam pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Dapat meningkatkan rasa bertanggung jawab dan kerjasama antara siswa dengan siswa.

**D. Kajian Pustaka**

Dari penelusuran yang telah dilakukan terdapat hasil penelitian yang relevan terhadap penelitian yang akan diteliti, diantaranya :

1. Skripsi yang ditulis oleh Widian Astuti Mahasiswa dari jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011, yang berjudul “*Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII B Di MTsN Pakem Sleman Dalam Pembelajaran Fiqih Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray*”. skripsi ini adalah merupakan penelitian tindakan kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*. dan adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah dapat mengalami peningkatan minat belajar fiqih siswa kelas VII B.<sup>5</sup>
2. Skripsi yang ditulis oleh Anang Riza Rahmawan Mahasiswa dari Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS Melalui Strategi Numbered*

---

<sup>5</sup> Widian Astuti,” *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII B di MTsN Pakem Sleman dalam Pembelajaran Fiqih Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN-SUKA Yogyakarta, 2011.



*Head Together(NHT) Pada Siswa Kelas IV MI Wojosari Bansari Temanggung*". skripsi ini adalah merupakan penelitian tindakan kelas. tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS bagi siswa kelas IV dengan melalui strategi (NHT).Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah dapat meningkatkan keaktifan siswa ketika belajar IPS kelas IV MI.<sup>6</sup>

3. Skripsi yang ditulis oleh Nanang Khuzaini Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga tahun 2009, yang berjudul "*Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Pokok Bahasan Trigonometri Siswa Kelas X B di MAN Godean Yogyakarta*". Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Adapun hasil dari penelitian ini secara signifikan adalah dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa dapat mengalami peningkatan dari siklus pertama 66.75% dan siklus kedua menjadi 79.60%.<sup>7</sup>
4. Skripsi yang ditulis oleh Anisa Dwi Sulistyaningrum Mahasiswa dari jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2012, yang berjudul "*Upaya Keaktifan Siswa dengan Menggunakan Strategi Two Stay Two Stray dalam Meningkatkan*

---

<sup>6</sup>Anang Riza Rahmawan," *Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS Melalui Strategi Numbered Head Together (NHT) pada Siswa Kelas IV MI Wojosari Bansari Temanggung*" Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN-SUKA Yogyakarta.

<sup>7</sup> Nanang Khuzaini," *Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif TSTS (Tipe Two Stay Two Stray) Pokok Bahasan Trigonometri Siswa Kelas X B di MAN Godean Yogyakarta*", Skripsi Fakultas Sains dan teknologi UIN-SUKA Yogyakarta, 2009.

*Pembelajaran IPS Kelas V MI Ma'arif Patalan Jetis Bantul*". Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Adapun hasil skripsi ini adalah lebih menekankan keaktifan belajar IPS siswa kelas V dengan strategi tersebut.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil telaah terhadap skripsi-skripsi diatas maka penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian diatas, disini penulis akan melakukan penelitian yang lebih mendalam dan spesifik lagi mengenai upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan strategi *two stay two stray* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII C di MTsN Wonokromo. Pada penelitian ini penulis lebih menekankan pada aspek keaktifan siswa serta adanya perbedaan dengan penelitian penelitian sebelumnya baik arah pembahasan, tujuan, maupun tempat penelitiannya.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Keaktifan Belajar Siswa**

#### **a. Pengertian keaktifan belajar siswa**

*Active artinya* aktif, gesit, semangat.<sup>9</sup> Learning berasal dari kata learn yang berarti mempelajari atau belajar. Secara bahasa active learning adalah belajar aktif yang merupakan wujud dari adanya konsep CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) yang telah diterapkan dalam kurikulum pendidikan. Menurut Oemar Hamalik CBSA adalah suatu

---

<sup>8</sup> Anisa Dwi Sulistyaningrum," *Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dengan Menggunakan Strategi Two Stay Two Stray dalam Pembelajaran IPS Kelas V MI Ma'arif Patalan Jetis Bantul*", Skripsi dari Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN-SUKA Yogyakarta, 2012.

<sup>9</sup> Hasan Sadily, *KAMUS Lengkap Besar*, Jakarta: PT Gramedia, 2000, hlm.56

pendekatan dalam belajar mengajar yang menitik beratkan pada keaktifan siswa yang merupakan inti dari kegiatan belajar.

Sedangkan Menurut KBBI Keaktifan berasal dari kata “aktif” yang mempunyai arti (bekerja atau berusaha). Sedangkan keaktifan sendiri mempunyai arti kegiatan atau kesibukan. Bisa juga disebut sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif dalam proses belajar mengajar.<sup>10</sup> keaktifan siswa merupakan hal yang sangat penting diperlukan oleh guru guna memperoleh hasil yang optimal.

Belajar merupakan proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan, artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.<sup>11</sup>

Aktifitas adalah kegiatan keaktifan.<sup>12</sup> Dari definisi tersebut maka dapat dikatakan antara aktifitas dengan keaktifan sangat berkaitan satu sama lain. Karena karakteristik keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dikelas adalah adanya keterlibatan siswa dalam proses tersebut.<sup>13</sup> Siswa tidak hanya sekedar menerima dan menelan konsep-konsep yang disampaikan oleh guru, akan tetapi siswa bisa beraktifitas langsung. Dalam hal ini maka guru sangat perlu menciptakan situasi yang bisa menimbulkan aktifitas siswa. Karena

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, KBBI, (Jakarta : Balai Pustaka 2001), hlm.23

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar- Mengajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002) hlm.11

<sup>12</sup> S. Pus Apartanto Dan M. Dahlan Al Bary, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arkola, 1994), hlm.17

<sup>13</sup> Ahmad Kohani dan Abu Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), hlm.9

siswalah yang melakukan kegiatan didalam belajar bukan guru. Maka guru hendaknya memilih dan mempersiapkan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Ciri-ciri keaktifan belajar siswa

Dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan aktif apabila memenuhi ciri-ciri sebagai berikut:

1. Guru bertindak sebagai fasilitator dan koordinator kegiatan belajar siswa.
2. Menggunakan berbagai jenis strategi dan multimedia sebagai sumber belajar.
3. Adanya keterlibatan siswa dalam mencari informasi dalam rencana kegiatan belajar mengajar yang telah dirumuskan.
4. Adanya keterlibatan siswa secara fisik, mental, emosional, intelektual, dan personal dalam proses belajar mengajar.
5. Adanya keikutsertaan siswa secara aktif dalam menciptakan suasana belajar yang serasi, selaras, dan seimbang.
6. Adanya keterlibatan siswa menjunjung upaya guru dalam menciptakan lingkungan belajar untuk memperoleh pengalaman belajar.
7. Adanya keterlibatan siswa dalam mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban atas pertanyaan dari guru, mengajukan pertanyaan dan berupaya menjawabnya sendiri, menilai jawaban

dari rekannya, dan memecahkan masalah yang timbul selama proses belajar mengajar.<sup>14</sup>

Adapun indikator keaktifan siswa dapat terlihat sebagai berikut:

- a. Terjalannya keakraban antara siswa dengan guru.
  - b. Kerjasama dengan teman sekelompok.
  - c. Keinginan dalam keberanian dan berpartisipasi.
  - d. Adanya usaha dan kreatifitas.
  - e. Mengerjakan soal dan tugas.
  - f. Motivasi dalam mengikuti pelajaran.<sup>15</sup>
- c. Macam-macam keaktifan

Menurut Triyono pada waktu mengajar guru harus mengusahakan siswanya berperan aktif, baik dari segi jasmani maupun segi rohani. Keaktifan dapat dilihat dari segi jasmani maupun segi rohani antara lain sebagai berikut :

1. Keaktifan Indera adalah penglihatan, pendengaran, perabaan, dll.
2. Keaktifan Akal adalah siswa harus aktif dan diaktifkan untuk bisa memecahkan masalah.
3. Keaktifan Ingatan adalah siswa harus aktif menerima bahan dan menyimpannya kedalam otak, kemudian siswa siap mengutarakan kembali.

---

<sup>14</sup> Syarifudin, Supardi. Darwyan Syah, Eneng Muslihah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Diadit Media

<sup>15</sup> Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta : Ciputat Press, hlm.127

4. Keaktifan Emosi adalah siswa hendaknya berusaha dan senantiasa mencintai pelajarannya.<sup>16</sup>

## 2. Pembelajaran Kooperatif

### a. Pengertian pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya dan mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>17</sup>

Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya maka setiap anggota kelompok, siswa harus saling bekerjasama dan saling membantu untuk memberikan materi pelajaran. Karena proses pembelajaran belum bisa dikatakan selesai apabila salah satu teman dalam kelompok belum menguasai materi pelajaran.

Dalam pembelajaran kooperatif siswa belajar bersama-sama dalam kelompok-kelompok kecil yang setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. Tujuannya dalam belajar seperti ini adalah saling membantu satu sama lain dengan struktur kelompok yang heterogen. Kelompok heterogen adalah terdiri dari campuran siswa, jenis kelamin, dan suku. Hal ini bermanfaat untuk melatih siswa menerima berbagai perbedaan dari latar belakangnya. Pada pembelajaran kooperatif ini diajarkan keterampilan-keterampilan

---

<sup>16</sup>Triyono, dkk. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, (Jakarta : Rineka Cipta : 1952), hlm.75

<sup>17</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif*, (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 17

khusus agar dapat bekerja dengan baik, serta siswa diberi lembar an sebuah kegiatan yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau tugas yang sudah direncanakan sebelumnya.<sup>18</sup>

b. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

Dalam pembelajaran kooperatif terdapat beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut :

1. Pembelajaran secara tim.
2. Keterampilan dan kemauan untuk saling bekerjasama.
3. Didasarkan pada manajemen kooperatif.

c. Prinsip Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif sangat mendorong dalam meningkatkan kemampua n siswa ketika memecahkan masalah dan berupaya untuk mencari solusi dalam memecahkan masalah tersebut.

Dalam pembelajaran kooperatif terdapat beberapa prinsip antara lain sebagai berikut :

1. Prinsip Ketergantungan
2. Interaksi Tatap Muka
3. Tanggung Jawab Perseorangan
4. Partisipasi dan Komunikasi

---

<sup>18</sup> Robert Savin, *Cooperative Learning Teori Riset Praktik*, ( Bandung : Nush Media, 2009), Halm.26

d. Kooperatif Tipe *Stay Two Stray*

Salah satu tipe pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* yang dikembangkan oleh Spencer dapat memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagi hasil dan informasi dengan kelompok lain. hal ini dilakukan dengan banyak kegiatan belajar mengajar yang diwarnai dengan kegiatan-kegiatan individu. Siswa bekerja sendiri dan tidak boleh melihat pekerjaan temannya. Padahal kenyataannya diluar sekolah dalam kehidupan sehari-hari manusia bekerja saling ketergantungan satu sama lainnya.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab, dapat diartikan sebagai bahasa yang mula-mula tumbuh, dan berkembang di negara-negara Arab kawasan Timur-Tengah. Dari satu segi, bahasa Arab memang merupakan bahasa agama, bahasa persatuan bagi umat Islam di seluruh dunia. Dengan bahasa inilah Al-Qur'an kitab suci umat Islam diturunkan, dan dengannya pula Nabi Muhammad saw melaksanakan tugas risalahnya kepada umat manusia. Akan tetapi, perkembangan selanjutnya telah menjadikan Bahasa Arab sebagai bahasa internasional seperti halnya Bahasa Inggris yang terkenal itu, sehingga di samping untuk keperluan agama Bahasa Arab juga dapat dipakai sebagai media komunikasi biasa dalam pergaulan dengan bangsa-bangsa lain.



Jadi Bahasa Arab adalah bahasa yang tidak dapat dipisahkan dari Islam. Selain itu, bahasa ini dikatakan pula sebagai bahasa al-Qur'an, karena al-Qur'an ditulis dengan bahasa tersebut. Bahasa Arab kini dipakai sebagai bahasa resmi *Islamic World League (Rabithah Alam Islam!)*, dan Organisasi Konferensi Islam (OKI) yang beranggotakan 45 negara Islam atau negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Didalam alqur'an Allah SWT berfirman :

- *إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ*

“*sesungguhnya kami telah menjadikan Al-Qur'an dalam bahasa Arab, supaya kalian bisa memahaminya (QS. Az Zukhruf:3)*”

Dengan demikian, bahasa Arab merupakan bahasa internasional yang digunakan oleh berbagai bangsa di dunia. Di samping itu, bahasa Arab juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh bukan hanya umat Islam saja.

#### b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang

lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan Hadits, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Untuk itu, bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab.

Mata pelajaran Bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut .

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah). Namun dalam penelitian ini yang digunakan baru dua kecakapan berbahasa yaitu kalam dan qira'ah.

2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab

Ruang lingkup pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah meliputi tema-tema yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana.

## **F. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa strategi *two stay two stray* dapat meningkatkan keaktifan belajar dalam pembelajaran bahasa Arab dikelas.

## **G. Komponen Keberhasilan**

Komponen yang menjadi indikator tercapainya peningkatan keaktifan siswa pada penelitian ini adalah meningkatnya keaktifan belajar bahasa Arab. Proses penelitian ini akan berhenti apabila rata-rata presentase setiap siklusnya telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 75%, presentase ini dapat dilihat dari hasil angket keaktifan siswa yang didukung oleh lembar observasi pembelajaran dan hasil wawancara antara guru dengan siswa.

Presentase ini diambil atas kesepakatan peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Arab yang didasarkan pada kondisi dan kemampuan siswa.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Suharsimi Arikunto memberikan definisi bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.<sup>19</sup>

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaborasi atau bekerjasama dengan guru mata pelajaran bahasa Arab. Dalam penelitian kolaborasi ini yang melakukan tindakan adalah guru bahasa Arab. Sedangkan peneliti melakukan pengamatan terhadap belangsungnya proses tindakan kemudian dibantu oleh observer.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti ini adalah pendekatan psikologis yaitu mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala yang diamati melalui tindakan penggunaan strategi *two stay two stray* supaya dapat meningkatkan keaktifan siswa.

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm.3

Untuk memperoleh keabsahan data maka, peneliti ini menggunakan teknik triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar. Guna untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding data dengan data lain. Kemudian dengan analisis kuantitatif dapat digunakan untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa.

## 2. Identifikasi Variabel Penelitian

Ada dua macam variabel yaitu :

- a. Variabel Bebasnya adalah strategi *two stay two stray*.
- b. Variabel Terikatnya adalah keaktifan belajar.

## 3. Definisi Operasional Penelitian

### a. Strategi *Two Stay Two Stray*

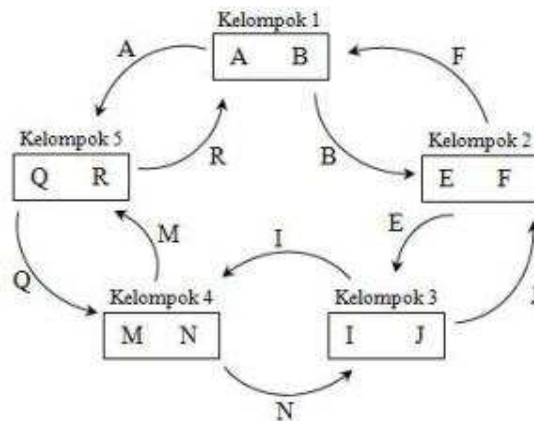
Strategi pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dikembangkan oleh Spencer Kagan. Metode ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik. Metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerjasama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong untuk berprestasi. Strategi ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik.

Lie (dalam Yusritawati, 2009:14) menyatakan, “Struktur *Two Stay Two Stray* yaitu memberi kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain”.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* seperti yang diungkapkan antara lain:

1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat atau lima siswa. Kelompok yang dibentuk pun merupakan kelompok heterogen yang bertujuan untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membelajarkan (*Peer Tutoring*) dan saling mendukung.
2. Guru memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing.
3. Siswa bekerjasama dalam kelompok beranggotakan empat atau lima orang. Bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir.
4. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.

.Struktur *Two Stay Two Stray* yang dimaksud tampak seperti pada gambar berikut ini:



**Gambar 1.1** Struktur *Two Stay Two Stray*

5. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.
6. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
7. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.
8. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.

b. Keaktifan Belajar Siswa

Menurut Nasution, aktifitas dalam belajar dapat digolongkan menjadi lima yaitu sebagai berikut :

1. Oral Activities meliputi mengatakan, menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan presentasi.
2. Listening Activities meliputi mendengarkan, uraian, percakapan, musik, dan pidato.
3. Writing Activities meliputi menulis, cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin, dan membuat rangkuman.

4. Mental Activities meliputi menanggapi, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, dan mengambil keputusan.
5. Emosional Activities meliputi menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, senang, dan gugup.

Kelima aspek diatas dapat diambil dari teori keaktifan siswa yaitu oral activities. karena untuk membatasi permasalahan sehingga peneliti lebih fokus.

#### 4. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII terdiri dari enam kelas. Akan tetapi diambil satu kelas sebagai sampel yaitu kelas VII C

#### 5. Waktu dan Tempat Penelitian

##### a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap yaitu :

1. Tahap Persiapan adalah pengajuan judul proposal.
2. Tahap Pelaksanaan adalah mencakup semua kegiatan yang berlangsung dilapangan.
3. Tahap Penyelesaian adalah analisis data dan penyusunan laporan.

##### b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikelas VII C pada mata pelajaran bahasa Arab. Sedangkan fakta yang akan diteliti adalah Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Dengan



Menggunakan Strategi *Two Stay Two Stray* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII C Di MTsN Wonokromo Bantul Yogyakarta.

## 6. Metode Pengumpulan Data

Agar penelitian ini berjalan dengan lancar dan sistematis serta dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

### a. Metode Observasi

Observasi adalah merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.<sup>20</sup>

### b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengutip dari sumber catatan yang sudah ada. Data tersebut sangat berguna untuk dijadikan bahan kelengkapan informasiseseorang,dengan jalan data yang telah didokumentasikan itu dianalisis secermat-cermatnya.<sup>21</sup>

### c. Metode Wawancara

---

<sup>20</sup>Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY Press, 2007), Hlm.159

<sup>21</sup>Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY Press, 2007),Hlm.163.

Wawancara atau interview adalah merupakan cara untuk memperoleh data atau keterangan dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog atau Tanya jawab secara lisan.<sup>22</sup>

d. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>23</sup>

7. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menyimpulkan data. Agar pekerjaannya mudah dapat dilakukan dan hasilnya pun lebih baik maka dalam pengolahan data dibutuhkan sebagai berikut :

- a. Angket Keaktifan Belajar Siswa.
- b. Lembar Observer Keaktifan Belajar Siswa.
- c. Pedoman Wawancara.
- d. Dokumentasi
- e. Catatan Lapangan

8. Desain Penelitian

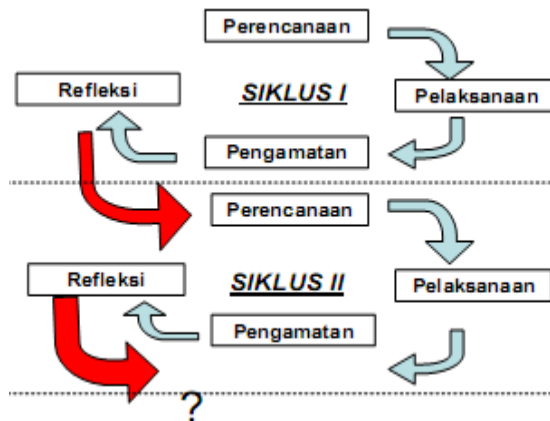
---

<sup>22</sup>Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY Press, 2007), Hlm.158.

<sup>23</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta), hlm.151

Menurut Kurt Lewin mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam pelaksanaannya terdapat empat tahap yaitu sebagai berikut :

- a. Planning (Perencanaan)
- b. Action (Tindakan)
- c. Observation (pengamatan)
- d. Reflection (Refleksi)



**Gambar 1.2 Desain Penelitian Tindakan Kelas**

## 9. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur atau langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Siklus I

Prosedur kerja dalam PTK ini direncanakan kemudian membentuk siklus. Masing-masing siklus terdiri dari :

1. Tahap I adalah Perencanaan
2. Tahap II adalah Pelaksanaan Tindakan
3. Tahap III adalah Pengamatan
4. Tahap IV adalah Refleksi

b. Siklus II

Adapun langkah-langkah siklus II ini sama pada langkah-langkah siklus I. Namun pada siklus II ini diharapkan lebih baik dari pada siklus I.

#### 10. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif kualitatif dan didukung dengan analisis data secara kuantitatif. Adapun indikator yang digunakan untuk mempermudah dalam menganalisis data kuantitatif yang berupa angket keaktifan siswa maka langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Terjalannya keakraban antara siswa dengan guru.
- b. Kerjasama dengan teman sekelompok.
- c. Keinginan dalam keberanian dan berpartisipasi.
- d. Adanya usaha dan kreatifitas.
- e. Mengerjakan soal dan tugas.
- f. Motivasi dalam mengikuti pelajaran.

Dari enam indikator diatas maka angket keaktifan siswa dijabarkan menjadi 15 butir pertanyaan yang terdiri dari 12 pertanyaan positif dan 3 pertanyaan negatif. Masing-masing pertanyaan terdapat 4 kriteria jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Siswa mengisi angket dengan menggunakan tanda check list (v). Pedoman pengskoran butir angket adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

## Pengskoran Butir Angket Keaktifan Belajar Siswa

NO	Alternatif Jawaban	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Pertanyaan Positif				
2	Pertanyaan Negatif				

Tabel 1.2

Kisi-Kisi Angket Keaktifan Belajar Siswa<sup>24</sup>

NO	Aspek yang diamati	Butir soal
1	Terjalannya keakraban antara siswa dengan guru	
2	Kerjasama dengan teman sekelompok	
3	Keinginan dalam keberanian dan berpartisipasi	

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2006 ), hlm. 68

4	Adanya usaha dan kreatifitas	
5	Mengerjakan soal dan tugas	
6	Motivasi dalam mengikuti pelajaran	

Dari hasil angket diatas dapat dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pedoman penskoran jawaban angket yang telah dibuat maka kemudian dihitung jumlah skor tiap butir pertanyaan yang sesuai dengan aspek-aspek yang diamati.
2. Jumlah hasil skor dari masing-masing siswa diperoleh pada setiap aspek. Mulai dihitung dan dikategorikan dengan kualifikasi hasil angket untuk membuat kesimpulan mengenai kemampuan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

$$\text{Prosentase \%} = \frac{\text{jumlah skor keseluruhan indikator} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Hasil prosentase kemudian dikualifikasikan untuk membuat kesimpulan mengenai keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1.3

Kriteria Keaktifan Belajar Siswa<sup>25</sup>

NO	Prosentase	Kriteria
1	80.01% - 100%	Sangat Tinggi
2	60.01% - 80%	Tinggi
3	40.01% - 60%	Sedang
4	20.01% - 40%	Rendah
5	0%-20%	Sangat Rendah

Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara maka dapat menunjang sebagai bahan pertimbangan. Kemudian dari data-data yang diperoleh dapat diangkat sebagai berikut :

## a. Reduksi Data

Proses pemilihan, merangkum data, menggunakan data, dan memusatkan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data-data kasar yang dari catatan tertulis dilapangan.

## b. Display Data

---

<sup>25</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian* (Bandung : Sinar Baru, 1989 ), hlm 78

Data yang sudah direduksi maka disajikan kedalam bentuk uraian yang singkat berupa bagan, grafik, dan tabel. Tujuannya agar mudah untuk dibaca dan dipahami.

c. Pengambilan Kesimpulan

Data yang sudah diperoleh dan dianalisis maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan, apakah tujuan pembelajaran dari penelitian ini sudah tercapai atau belum, jika belum maka dilakukan tindakan selanjutnya, dan jika sudah tercapai maka penelitian ini dapat dihentikan.

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika didalam penyusunan proposal skripsi ini dibagi menjadi lima bagian yaitu bagian satu berisi pendahuluan, bagian dua berisi kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan, bagian tiga berisi gambaran umum MTsN Wonokromo secara fisik meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya madrasah, stuktur organisasi, keadaan guru karyawan dan siswa, serta sarana prasarana pendidikan, bagian empat berisi hasil penelitian dan pembahasan, dan bagian kelima berisi kesimpulan.

BAB I, Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang. Rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis tindakan, komponen keberhasilan, metode



penelitian subyek penelitian, waktu dan tempat, instrument, desain, prosedur, analisis, dan sistematika penulisan.

BAB II, Berisi tentang gambaran umum MTsN Wonokromo meliputi letak geografis madrasah, sejarah singkat berdirinya madrasah dan berkembangnya, visi misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, siswa, sarana dan prasarana.

BAB III, Berisi tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan strategi *two stay two stray* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa

BAB IV, Berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kesimpulan deskripsi mengenai hasil data penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan dengan menerapkan strategi *two stay two stray* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII C MTsN Wonokromo Bantul Yogyakarta dilaksanakan dalam dua siklus yaitu yang masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Pada siklus I pertemuan I terlaksana pada tanggal 10 Oktober 2013 dan pertemuan II terlaksana pada tanggal 16 Oktober 2013. Sedangkan siklus II pertemuan III terlaksana pada tanggal 23 Oktober 2013 dan pertemuan IV terlaksana pada tanggal 31 Oktober 2013. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar dan maksimal karena sesuai dengan yang telah direncanakan dan disusun menurut refleksi pada setiap siklusnya. Terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.
2. Peningkatan keaktifan belajar dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *two stay two stray* dikatakan sangat tinggi. Peningkatan keaktifan siswa dalam belajar bahasa Arab terlihat pada terjalinnya keakraban antara siswa dan guru, kerjasama dengan teman sekelompok, keinginan dalam keberanian dan berpartisipasi, mengerjakan soal dan tugas, dan motivasi dalam mengikuti pelajaran. Keaktifan belajar siswa dilihat dari angket keaktifan belajar siswa yakni pada siklus I sebesar 79.10% dan pada siklus II meningkat menjadi 89.48%. Dengan demikian secara keseluruhan keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan

## B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan kelas dan analisis dari peneliti yang terkait dengan peningkatan keaktifan belajar siswa, maka perlu adanya perbaikan dan saran yang dapat membangun. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Kepada Guru

Guru sebaiknya senantiasa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya yaitu dapat membangun interaksi yang baik dengan siswa dan menjalin hubungan keakraban dengan siswa. Salah satunya dengan menerapkan strategi *two stay two stray* yang dapat menarik bagi siswa sehingga didalam proses pembelajaran siswa tidak akan merasa jenuh dan bosan dengan pembelajaran yang hanya bersifat konvensional saja. Guru pun harus selalu berupaya meningkatkan keaktifan belajar siswa karena didalam proses belajar dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin apabila siswa dilibatkan langsung dan aktif. Selain itu guru harus kreatif dalam memberikan kesempatan dan waktu kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum faham agar tingkat pembelajaran siswa dapat meningkat.

Pelaksanaan strategi *two stay two stray* sebaiknya diterapkan kembali oleh guru dengan distribusi kelompok yang berbeda dengan mata pelajaran yang berbeda. Bahkan bisa diterapkan pada kelas yang berbeda pula.

### 2. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam memberikan motivasi, semangat, dorongan, dan dukungan kepada guru untuk dapat meningkatkan

kualitas pembelajaran. Dapat mewujudkan terbentuknya guru yang berprofesional maka kepala sekolah seharusnya berusaha memberikan pelatihan dan mengikutsertakan para guru yang terkait dengan kemajuan pembelajaran yang berkembang pada saat ini. Kepala sekolah juga senantiasa memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pendidikan yang bermutu sehingga terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik.

### 3. Kepada Siswa

Siswa diharapkan dapat selalu aktif dalam setiap proses pembelajaran, memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Siswa diharapkan jangan sungkan dan kepada guru atau pun teman jika mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Selain itu juga perlu pembiasaan dalam proses pembelajaran dengan cara berkelompok agar siswa dapat saling berinteraksi dengan sesama teman, saling berdiskusi, saling bertukar pendapat sehingga dapat melatih hubungan kerjasama didalam kelompok yang dapat hidup dan tujuan pembelajaran pun tercapai.

## **C. Kata Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah peneliti mengucapkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan hasil penelitiannya adalah hanya sebagian dari upaya yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan belajar siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Peneliti menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, dan peneliti menyadari bahwa didalam penelitian ini jauh dari kesempurnaan, meskipun peneliti telah

berusaha dengan segenap kemampuan yang ada untuk dapat menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh peneliti karena demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya untuk peneliti sendiri. Dan selanjutnya bagi guru dan calon guru untuk dapat mengembangkan proses pembelajaran bervariasi dan kreatif bagi siswanya. Amien

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmad & Ahmad Rohani, 1995. *Pengelolaan Pengajaran* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Al Bary Dahlan & Apartanto Pus, 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya : Arkola.
- Arikunto Suharsimi, 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta
- Astuti Widian, 2011. *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII B di MTsN Pakem Sleman dalam Pembelajaran Fiqih Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two* .
- Khuzaini Nanang, 2009. *Meningtkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (Two Stay Two Stray) Pokok Bahasan Trigonometri Siswa Kelas X Bdi MAN Godean Yogyakarta*.
- Lie Anita, 2010. *Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : PT Grasindo.
- Muhibbinsyah, 1999. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.

- Ormrod, Ellis, 2008. *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.
- Purwanto, Ngalih. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Robert Savin,2009. *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*.Bandung : Nusa Media.
- Ruslan, Tabrani, 1994. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman,*Interaksi dan Motivasi*
- Soeparno ,2002. *Dasar- dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian & Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Suryabrata,S. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali.
- TIM Penyusun,2001.Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Triyono. 1952. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA* . Jakarta: Rineka Cipta.
- W.J.S Purwodarminto.2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: DepDikBud.
- W.S. Winner, Grasindo. Psikologi Pengajaran, Jakarta: PT Grasindo..
- Wijaya Cece, 1992. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan & Pengajaran*.Bandung : Renaja Rosdakarya.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(SIKLUS I)**

Nama Sekolah : MTsN Wonokromo

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Pokok Bahasan : Fasilitas Umum

Kelas/ Semester : VII C / I

Alokasi Waktu : 4 X 45 Menit (2 kali pertemuan)

Karakter Siswa: Saling menghargai, menghormati, bekerjasama, dan  
Tanggung jawab

**I. Standar Kompetensi**

**6. BERBICARA/KALAM**

Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman, serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang fasilitas umum.

**II. Kompetensi Dasar**

6.1 Menyampaikan informasi secara lisan tentang fasilitas umum dengan lafal yang baik dan benar.

6.2 Melakukan dialog sederhana tentang fasilitas umum.

6.3 Bercerita menggunakan gambar tentang fasilitas umum secara baik dan benar.

**III. Indikator**

- Melafalkan kosakata dan kalimat dengan pelafalan secara tepat, baik, dan benar.
- Menggunakan atau mengucapkan mufrodat dengan tepat dalam kalimat bertanya dengan menggunakan kata Tanya apa.
- Memberikan jawaban dengan baik dan benar.
- Mendemonstrasikan materi di depan dengan baik dan benar.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa mampu memahami teks dan bentuk gagasan yang sederhana.
- Siswa mampu mengidentifikasi tema/topik yang ada dalam wacana.
- Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.



## V. Strategi Pembelajaran

- Strategi *two stay two stray*

## VI. Langkah-langkah Pembelajaran

### Pertemuan ke-1 (2 x 45 menit)

#### A. Pendahuluan

- Guru masuk ke kelas mengucapkan salam, membaca basmalah, dan menanyakan kabar para siswa.
- Guru mempersiapkan diri untuk belajar antara lain yaitu mengabsensi siswa, prakondisi, dan persepsi.
- Guru mengulas sedikit pelajaran kemarin yang sudah diajarkan.
- Guru memberikan gambaran umum mengenai materi yang akan disampaikan.

#### B. Kegiatan Inti

- Eksplorasi
  - 1 Guru memberikan kosakata Arab tentang fasilitas umum.
  - 2 Guru membacakan mufradat kemudian siswa mengikuti dan dilanjutkan dengan menghafal.
  - 3 Guru menjelaskan bagaimana prosedur pelaksanaan strategi *two stay two stray* kepada siswa.
- Elaborasi
  - 1 Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang masing-masing kelompok terdiri dari empat atau lima siswa yang diambil secara acak.
  - 2 Setiap kelompok sama-sama saling berdiskusi mengenai materi yang akan dipelajari dengan sub materi yang berbeda.
- Konfirmasi
  - 1 Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.
  - 2 Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari bersama.

#### C. Kegiatan Penutup

- a. Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- b. Guru memberikan post-test.
- c. Guru memberikan pesan kepada siswa untuk memotivasi belajar lebih lanjut lagi.
- d. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah kemudian dilanjutkan dengan membaca salam.

### Pertemuan ke 2 (2 x 45 menit)

#### A. Pendahuluan

- Guru melakukan persiapan belajar antara lain mengabsensi siswa. Mengkondisikan kelas, dan persepsi.
- Guru mengulas sedikit tentang materi kemarin.
- Guru menggalipertanyaan-pertanyaan dasar yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

#### B. Kegiatan Inti

##### \*Eksplorasi

- Guru memberikan pengantar sebentar mengenai materi yang akan dipelajari bersama.
- Guru melakukan instruksi untuk meneruskan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

##### \*Elaborasi

- Guru menyuruh siswa untuk berkelompok seperti apa yang sudah dibentuk kemarin.
- Guru menyuruh siswa dari masing-masing kelompok dua siswa berkunjung ke kelompok lain untuk melakukan pertukaran informasi. Sedangkan dua siswa dari masing-masing kelompok tinggal di dalam kelompok dan mempunyai tugas untuk menjelaskan temuan informasinya kepada dua siswa yang datang ke kelompok tersebut.
- Setelah dua siswa sudah bertamu ke kelompok lain maka guru menyuruh kembali ke kelompoknya masing-masing. Dua siswa tersebut bertanggung jawab menyampaikan informasi yang diperoleh.
- Setiap kelompok berdiskusi membicarakan dari hasil temuan informasi tersebut.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil dari diskusi di depan kelas.

##### \*Konfirmasi

- Guru mengadakan untuk bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui oleh siswanya.
- Guru memberisesebuah penguatan mengenai materi yang telah dipelajari bersama-sama.

#### C. Kegiatan Penutup

- Guru dan siswa bersama-sama dalam membuat rangkuman mengenai materi yang telah dipelajari.
- Guru membagikan angket

-Guru memberikan informasi mengenai materi yang  
akad disampaikan pada pertemuan selanjutnya.

-Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-  
sama dan kemudian mengucapkan salam.

**VII. Media/Alat dan Sumber Belajar**

- a. Alat : White board, kertas HVS, dan Spidol.
- b. Sumber Belajar : Buku paket bahasa Arab kelas VII semester 1 dan 2 Penerbit PT.  
Karya Toha Putra Semarang, Penulis Dr. D. Hidayat

**VIII. Penilaian**

Observasi/Pengamatan

Bantul, 16 Oktober 2013

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Peneliti

Ahmad Daris Musthofa

Aniyatul Maslakhah

NIP.197803022007101001

NIM.09420046

## RENCANA PELAKSANAAN PERMBELAJARAN

### (SIKLUS II)

Nama Sekolah	: MTsN Wonokromo
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Pokok Bahasan	: Fasilitas Umum
Kelas/ Semester	: VII C / I
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit (2 kali pertemuan)
Karakter Siswa	: Saling menghargai, menghormati, bekerjasama, teliti dan Bertanggung jawab

#### I. Standar Kompetensi

##### MEMBACA / QIRAAH

Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi maupun non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis, dan menemukan pokok pikiran tentang Fasilitas Umum.

#### II. Kompetensi Dasar

1. Membaca nyaring, melafalkan huruf hijaiyah, kata, frase, kalimat dengan ucapan tekanan fasilitas umum.
2. Mengidentifikasi kata, frase, atau kalimat dalam wacana tertulis tentang fasilitas umum dengan menggunakan kalimat yang berstruktur jumlah fi'liyah.
3. Menemukan informasi umum dan rinci dari wacana tertulis sederhana tentang fasilitas umum.

#### III. Indikator

1. Melafalkan huruf-huruf hijaiyah/kata-kata dengan tepat dan benar yang sesuai dengan tanda baca.
2. Mengidentifikasi tema/topik, makna/ide pokok, dan kalimat yang berstruktur jumlah fi'liyah yang ada dalam wacana.
3. Membedakan jenis mudzakar dan muannasts dalam berbagai kalimat.

4. Membuat kesimpulan sesuai dengan bahasa siswa sendiri.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran selesai maka siswa diharapkan :

1. Mampu menjelaskan teks Arab dengan baik dan benar.
2. Mampu mengidentifikasi tema/topik, makna/ide pokok dan kalimat yang berstruktur jumlah fi'liyah dengan baik dan benar.
3. Mampu mengidentifikasi kata, frase, atau kalimat dalam wacana dengan baik dan benar.
4. Mampu menterjemahkan teks kedalam bahasa Indonesia.

#### **V. Strategi Pembelajaran**

Strategi *two stay two stray*

#### **VI. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Pertemuan ke 3 ( 2 x 45 menit )

##### a. Pendahuluan

- Membaca salam dan membuka pelajaran dengan membaca basmalah.
- Mengabsen siswa.
- Mengulas sedikit pelajaran kemarin.
- Menjelaskan materi yang akan disampaikan.

##### b. Kegiatan Inti

###### a. Eksplorasi

- Guru menyuruh siswa untuk membuka buku paket bahasa Arab
- Gurumembacakan materi qira'ah dengan suara keras kemudian siswa menirukannya.
- Guru menyuruh siswa untuk mencari fi'il fi'il mudharik dan mufrodad yang belum tahu terjemahannya.
- Guru menyuruh siswa untuk mencari kalimat-kalimat yang berstruktur jumlah fi'liyah.

###### b. Elaborasi

- Guru menyuruhsiswa untuk berkelompok.Dan kelompoknya seperti kemarin yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya.
- Masing-masing kelompok disuruh untuk saling berdiskusi.
- Setelah selesai berdiskusi kemudian berkunjung kekelompok lain untuk mendapatkan informasi dari kelompok lain.
- Setelah berkunjung, mereka diminta kembali kekelompok semula dan mendiskusikan hasil informasi yang diperoleh.

###### c. Konfirmasi

- Guru menyampaikan komentar sebagai umpan balik dari hasil diskusi.

- Guru menyimpulkan hasil belajar dari diskusi.
  - Guru memberikan post-test kepada siswa
- c. Kegiatan Penutup
- Guru memberi pesan kepada siswa untuk memotivasi belajar lebih giat lagi.
  - Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah kemudian dilanjutkan dengan membaca salam.

Pertemuan ke 4( 2 x 45 menit )

a. Pendahuluan

- Guru masuk kelas mengucapkan salam kemudian membuka pelajaran dengan membaca basmalah.
- Guru mengulas sedikit materi yang sudah diberikan kemarin.
- Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan sekarang.

b. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- Guru memberikan pengantar materi yang akan dipelajari sekarang.
- Guru berinstruksi untuk melanjutkan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.

b. Elaborasi

- Setiap kelompok sudah berkunjung untuk melakukan pertukaran informasi.
- Kemudian kembali kekelompok semula untuk menyampaikan informasi yang diperoleh.
- Setiap kelompok harus mempresentasikan mengenai hasil kerja yang mereka diskusikan.

c. Konfirmasi

- Guru melakukan Tanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.
- Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari bersama.

c. Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa merangkum dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru membagikan angket.
- Guru memberikan sedikit informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.

## **VII. Media atau Alat dan Sumber Belajar**

- a. Alat : white board, kertas HVS, dan spidol.
- b. Sumber Belajar : buku paket bahasa Arab kelas VII semester 1 dan 2, penerbit PT Karya Toha Putra Semarang, Penulis Dr. D. Hidayat.

Bantul, 31 Oktober 2013

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Peneliti

Ahmad Daris Musthofa

NIP.197803022007101001

Aniyatul Maslakhah

NIM.09420046

## DAFTAR NAMA KELOMPOK SISWA KELAS VII C

1. Pisang  
a. Finaa.Diksha  
b. Afib. Ghozali  
c. Miftac. Septiyan  
d. Nindid. Ridho
2. Anggur 6. Nanas  
a. Aisa  
b. Annisa b. Dimas  
c. Lailatus c. Ikbal  
d. Bhella d. Alvianto
3. Rambutan7. Semangka  
a. Ruswanto a. Indra  
b. Zam zamb. Iwan  
c. Sulchan c. Syafi'i  
d. Syarifd. Risnu
4. Jeruk8. Durian  
a. Lailaa. Aditya  
b. Vaniab. Iksan  
c. Ifadahc. Hajir  
d. Nailisd. Rafli  
e. Nabila e. Rahman
5. Manggis  
a. Ari



## LEMBAR KISI-KISI ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VII C

No	Aspek Keaktifan Belajar Siswa	Nomor Butir	Jumlah Butir Soal
1	Terjalannya keakraban antara siswa dan guru	1,2	2
2	Kerjasama dengan teman sekelompok	3,4,5	3
3	Keinginan dalam keberanian dan berpartisipasi	6,7	2
4	Adanya usaha dan kreatifitas	8,9,10	3
5	Mengerjakan soal dan tugas	11,12	2
6	Motivasi dalam mengikuti pelajaran	13,14,15	3



	Arab.				
12	Saya tidak bertanya ketika ujian bahasa Arab berlangsung.				
13	Ketika guru bahasa Arab masuk kelas, saya sudah menyiapkan buku bahasa Arab dan alat tulis diatas meja.				
14	Saya mencatat materi bahasa Arab yang diberikan oleh guru.				
15	Saya senang ketika dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi <i>two stay two stray</i> .				

### Distribusi Angket Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII C Pada Siklus I

Rsp	Nomor Butir Soal														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3
2															
3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4
4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4
5															
6	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	4
7	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3
8	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4
9															
10	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3
11	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
12															
13															
14	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2
15	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4
16	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4
17	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	2	3
18	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3
19	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2
20	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3
21	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2
22	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4
23	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2
24	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3

25	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4
26	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	2
27	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	2	4	2	3	3
28															
29	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
30															
31															
32	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4
33															
34															
Jml	81	78	79	78	76	77	73	77	73	80	68	79	71	72	77

No	Aspek Keaktifan Belajar Siswa	No. Butir	Jml Butir	Jml	Persentase
1	Terjalannya keakraban antara siswa dan guru	1,2	2	159	82.81%
2	Kerjasama dengan teman sekelompok	3,4,5	3	233	80.90%
3	Keinginan dalam keberanian dan berpartisipasi	6,7	2	150	78.12%
4	Adanya usaha dan kreatifitas	8,9,10	3	230	79.87%
5	Mengerjakan soal dan tugas	11,12	2	147	76.56%
6	Motivasi dalam mengikuti pelajaran	13,14,15	3	220	76.39%
Jumlah					474.65%
Rata-rata					79.10%

### Distribusi Angket Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII C Pada Siklus II

Rsp	Nomor Butir Soal														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4
5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
6	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4
7	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3
8	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
9	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4
10	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3
11	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3
12	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4
13	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3
14	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4
15	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
16	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
17	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
18	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3
19	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
20	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
21	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3
22	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3
23	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
24	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4
25	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
26	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
27	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3
28	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4
29	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
30	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
31	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4

32	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
33															
34	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
Jml	121	114	117	118	115	121	112	118	117	120	119	119	120	119	123

No	Aspek Keaktifan Belajar Siswa	No. Butir	Jml Butir	Jml	Persentase
1	Terjalannya keakraban antara siswa dan guru	1,2	2	235	89.02%
2	Kerjasama dengan teman sekelompok	3,4,5	3	350	88.39%
3	Keinginan dalam keberanian dan berpartisipasi	6,7	2	233	88.26%
4	Adanya usaha dan kreatifitas	8,9,10	3	355	89.65%
5	Mengerjakan soal dan tugas	11,12	2	238	90.16%
6	Motivasi dalam mengikuti pelajaran	13,14,15	3	362	91.42%
Jumlah					536.9%
Rata-rata					89.48%

## LEMBAR OBSERVASI GURU MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII C

Hari/Tanggal : \_\_\_\_\_

Berilah tanda (v) pada setiap pernyataan dibawah ini

No	Kegiatan		Aspek yang Diamati	Realisasi		Ket
				Ya	Tidak	
1	Pendahuluan		Melakukan absensi dan persepsi terhadap siswa			
			Tujuan Pembelajaran			
2	Pengembangan	Penggunaan strategi <i>twostay two stray</i>	-Guru menjelaskan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>two staytwo stray</i> . -Guru membagi kelompok sesuai dengan strategi <i>two stay two stray</i> . -Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelompok sesuai dengan materi yang diberikan. -Guru menginstruksi dua siswa untuk berkunjung kekelompok lain dan dua siswa tetap tinggal. -Perwakilan dari masing-masing kelompok maju kedepan untuk berpresentasi didepan kelas. -Guru menguasai bahan pelajaran bahasa Arab. -Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertanya jawab.			
3	Penutup	Keterampilan menutup pelajaran	-Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan. -Guru memberikan post-test.			

Hari/Tanggal :

Berilah tanda (v) pada setiap pernyataan dibawah ini

No	Kegiatan		Aspek yang Diamati	Realisasi		Ket
				Ya	Tidak	
1	Pendahuluan		Melakukan absensi dan persepsi terhadap siswa	V		
			Tujuan Pembelajaran			
2	Pengembangan	Penggunaan strategi <i>twostay two stray</i>	<p>-Guru menjelaskan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>two staytwo stray</i>.</p> <p>-Guru membagi kelompok sesuai dengan strategi <i>two stay two stray</i>.</p> <p>-Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelompok sesuai dengan materi yang diberikan.</p> <p>-Guru menginstruksi dua siswa untuk berkunjung kekelompok lain dan dua siswa tetap tinggal.</p> <p>-Perwakilan dari masing-masing kelompok maju kedepan untuk berpresentasi didepan kelas.</p> <p>-Guru menguasai bahan pelajaran bahasa Arab.</p> <p>-Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertanya jawab.</p>	V		
3	Penutup	Keterampilan menutup pelajaran	<p>-Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan.</p> <p>-Guru memberikan post-test.</p>	V		



## LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VII C

Siklus/Pertemuan :

Hari, Tanggal :

Jam :

Materi :

Jumlah Siswa :

Petunjuk Pengisian :

- Diberi nilai 1 jika 1 siswa yang melakukan
- Diberi nilai 2 jika 2 siswa yang melakukan
- Diberi nilai 3 jika 3 siswa yang melakukan
- Diberi nilai 4 jika 4 siswa yang melakukan

No	Aspek yang diamati	Kelompok (.....)	Keterangan
1	Terjalannya keakraban antara siswa dan guru		
2	Kerjasama dengan teman sekelompok		
3	Keinginan dalam keberanian dan berpartisipasi		
4	Adanya usaha dan kreatifitas		
5	Mengerjakan soal dan tugas		
6	Motivasi dalam mengikuti pelajaran		

Yogyakarta, Oktober 2013  
Observer

Aniyatul Maslakhah



**HASIL DARI OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VII C PADA  
SIKLUS I**

Siklus/Pertemuan : I/1  
 Hari, Tanggal : Kamis, 10 Oktober 2013  
 Jam : Pukul 07.00-08.45 WIB  
 Materi : Fasilitas Umum ( Maharah Kalam )  
 Jumlah Siswa : 32

No	Aspek Keaktifan Belajar Siswa	Pertemuan 1									JML	Persentase
		Kelompok										
		P	A	J	R	M	N	D	S			
1	Terjalannya keakraban antara siswa dan guru	2	2	4	2	2	2	4	2	22	68.75%	
2	Kerjasama dengan teman sekelompok	2	3	3	3	2	4	3	3	23	71.87%	
3	Keinginan dalam keberanian dan berpartisipasi	3	3	2	3	2	3	3	2	21	65.62%	
4	Adanya usaha dan kreatifitas	2	3	4	3	3	2	2	3	22	68.75%	
5	Mengerjakan soal dan tugas	3	3	3	2	2	3	3	4	23	71.87%	
6	Motivasi dalam mengikuti pelajaran	3	3	2	3	4	2	2	3	22	68.75%	

Keterangan :

~ P : Pisang	M : Manggis
A : Anggur	N : Nanas
J : Jeruk	D : Durian
R : Rambutan	S : Semangka

~ Persentase =  $\frac{\text{Jumlah Siswa yang Terlibat}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100 \%$

Jumlah Seluruh Siswa

Siklus/Pertemuan : I/2

Hari, Tanggal : Rabu, 16 Oktober 2013

Jam : Pukul 12.00-13.25 WIB

Materi : Fasilitas Umum ( Maharah Kalam )

Jumlah Siswa : 24

No	Aspek Keaktifan Belajar Siswa	Pertemuan 2									
		Kelompok								JML	Persentase
		P	A	J	R	M	N	D	S		
1	Terjalannya keakraban antara siswa dan guru	2	3	2	2	2	2	3	2	18	75.00%
2	Kerjasama dengan teman sekelompok	3	2	2	3	3	2	2	3	20	83.34%
3	Keinginan dalam keberanian dan berpartisipasi	3	2	2	3	2	2	2	2	18	75.00%
4	Adanya usaha dan kreatifitas	2	3	2	2	3	2	3	2	19	79.17%
5	Mengerjakan soal dan tugas	3	2	3	3	2	3	2	3	21	87.50%
6	Motivasi dalam mengikuti pelajaran	2	2	3	2	3	3	2	2	19	79.17%

Keterangan :

~ P : Pisang

M : Manggis

A : Anggur

N : Nanas

J : Jeruk

D : Durian

R : Rambutan

S : Semangka

~ Persentase =  $\frac{\text{Jumlah Siswa yang Terlibat}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100 \%$

Jumlah Seluruh Siswa

**HASIL DARI OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VII C PADA  
SIKLUS II**

Siklus/Pertemuan : II/1

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Oktober 2013

Jam : Pukul 12.00-13.25 WIB

Materi : Fasilitas Umum ( Maharah Qiraah )

Jumlah Siswa : 31

No	Aspek Keaktifan Belajar Siswa	Pertemuan I								JML	Persentase
		Kelompok									
		P	A	J	R	M	N	D	S		
1	Terjalannya keakraban antara siswa dan guru	3	3	3	3	4	3	3	3	25	80.64%
2	Kerjasama dengan teman sekelompok	4	3	3	4	3	4	4	3	28	90.32%
3	Keinginan dalam keberanian dan berpartisipasi	3	3	4	3	3	3	3	4	26	83.87%
4	Adanya usaha dan kreatifitas	3	4	4	3	4	3	3	4	28	90.32%
5	Mengerjakan soal dan tugas	3	3	3	3	3	3	4	3	25	80.64%
6	Motivasi dalam mengikuti pelajaran	4	3	3	4	4	4	3	3	28	90.32%

Keterangan :

~ P : Pisang

M : Manggis

A : Anggur

N : Nanas

J : Jeruk

D : Durian

R : Rambutan

S : Semangka

~ Persentase = Jumlah Siswa yang Terlibat x 100 %

Jumlah Seluruh Siswa

Siklus/Pertemuan : II/2

Hari, Tanggal : Kamis, 31 Oktober 2013

Jam : Pukul 07.00-08.45 WIB

Materi : Fasilitas Umum ( Maharah Qiraah )

Jumlah Siswa : 33

No	Aspek Keaktifan Belajar Siswa	Pertemuan 2									JML	Persentase
		Kelompok										
		P	A	J	R	M	N	D	S			
1	Terjalannya keakraban antara siswa dan guru	3	4	4	3	3	4	4	3	28	84.85%	
2	Kerjasama dengan teman sekelompok	4	4	3	4	4	4	3	4	30	93.75%	
3	Keinginan dalam keberanian dan berpartisipasi	3	3	4	4	3	4	4	4	29	87.88%	
4	Adanya usaha dan kreatifitas	4	4	4	4	3	3	4	4	31	93.99%	
5	Mengerjakan soal dan tugas	4	3	4	3	4	3	4	4	28	84.85%	
6	Motivasi dalam mengikuti pelajaran	4	3	4	4	3	4	4	4	30	93.75%	

Keterangan :

~ P : Pisang

M : Manggis

A : Anggur

N : Nanas

J : Jeruk

D : Durian

R : Rambutan

S : Semangka

~ Persentase =  $\frac{\text{Jumlah Siswa yang Terlibat}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100 \%$

Jumlah Seluruh Siswa



## PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan yang diajukan kepada guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab :

1. Bagaimana menurut pendapat Bapak mengenai strategi *two stay two stray* pada pembelajaran bahasa Arab?
2. Apakah menurut Bapak, siswa sudah dapat merespon dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan strategi *two stay two stray* yang kita terapkan? Dan bagaimana responnya dari siswa?
3. Apakah menurut Bapak, dengan menerapkan strategi *two stay two stray* siswa sudah bisa aktif didalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab?
4. Apakah dengan menggunakan strategi *two stay two stray* siswa lebih semangat mengikuti pelajaran bahasa Arab yang Bapak ajarkan?
5. Apakah menurut Bapak, ada perubahan aktivitas siswa ketika sebelum dan sesudah menggunakan strategi *two stay two stray* dalam pembelajaran bahasa Arab?

Pertanyaan yang diajukan kepada siswa kelas VII C MTsN Wonokromo Bantul :

1. Apakah pendapat kamu mengenai pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *two stay two stray* yang telah dilaksanakan?
2. Apakah kamu senang ketika dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *two stay two stray*? Mengapa?
3. Adakah perbedaannya pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan guru sebelum dan sesudah menggunakan strategi *two stay two stray*?
4. Menurut kamu dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya, apakah pembelajaran bahasa Arab pada saat ini lebih menyenangkan? Mengapa?
5. Apakah menurut kamu dengan menggunakan strategi *two stay two stray* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dikelas, misalnya dalam bekerjasama dengan teman sekelompok, keinginan keberanian bertanya, dan kreatif dalam diskusi kelompok pada saat pembelajaran bahasa Arab?

**DOKUMEN DARI HASIL WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN  
BAHASA ARAB PADA SIKLUS I**

Hari, Tanggal : Rabu, 16 Oktober 2013

Tempat : Di ruang pos satpam

Subyek : Gurupengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas VII C

Jam : Pukul 13.55 WIB

Situasi : Wawancara dilakukan setelah pembelajaran bahasa Arab selesai antara peneliti  
(P) dan Guru (G)

P : “Assalamu’alaikum Pak? Permissi pak sebelumnya, begini Pak! saya mau bertanya-tanya boleh pak?”

G : “Oooo iya mbak monggo silahkan, priapun mbak?”

P : “Bagaimana menurut pendapat Bapak mengenai strategi *two stay two stray* dalam pembelajaran bahasa Arab tadi?”

G : “Gimana ya mbak? Menurut bapak cukup baik mbak, akan tetapi anak-anak masih pada kebingungan, dan ada juga yang belum jelas sehingga banyak menyita waktu. Tetapi secara keseluruhan baikkok mbak dengan adanya strategi *two stay two stray*.”

P : “O iya pak kira-kira anak-anak sudah bisa merespon belum ya pak mengenai pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *two stay two stray*?”

G : “Saya rasa sepertinya belum mbak, iya ada anak yang sudah merespon Cuma satu atau dua siswa aja tadi.”

P : “Apakah dengan menggunakan strategi *two stay two stray* siswa sudah bisa aktif belum ya Pak?”

G : “Kalau memang dikatakan aktif ya memang benar anak-anak sudah aktif, akan tetapi ya belum bisa semuanya Mbak. Tadi masih banyak siswa yang belum mau berdiskusi dengan temannya bahkan mereka pada sungkan agak malu-malu.apalagi kalau tidak disuruh mencatat pada yang tidak mau mencatat kok Mbak tadi.”

P : “Tetapi siswa tadi termotivasi tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab yang Bapak ajarkan?”

G : “Kalau termotivasi tentunya iya mbak”

P : “Menurut bapak apakah ada perubahan dari aktivitas siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi *two stay two stray* pada pembelajaran bahasa Arab?”

G : “ Menurut saya, kalau pembelajarannya tadi yang jelas berbeda dengan pembelajaran yang saya lakukan pada setiap harinya Mbak. Kalau biasanya saya menulis mufrodat dulu dipapan tulis kemudian dibaca bersama-sama lalu dihafalkan satu demi satu setelah itu saya bertanya pada siswa entah itu bahasa Arabnya atau terjemahannya. Kalau pembelajaran ini tadikan secara berkelompok iya jelas ada perbedaannya dan perubahannya.”

P : “O begitu ya Pak, ya sudah cukup segitu aja Pak, sebelumnya makasih atas tersedianya waktu Bapak untuk saya wawancara.”

G : “Iya Mbak sama sama.” Ayo Mbak semangat

## **DOKUMEN DARI HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VII C PADA SIKLUS I**

Hari, Tanggal : Rabu, 16 Oktober 2013  
Tempat : Di ruang kelas VII C  
Subyek : 4 siswa  
Waktu : Pukul 13.30 WIB  
Situasi : Wawancara dilakukan setelah pembelajaran bahasa Arab selesai antara  
Peneliti (P) dan 4 siswa (S)

Peneliti menghampiri para siswa kelas VII C yang sedang duduk-duduk didalam kelas

P : "Hallo Adek-Adek? "Lho kok belum pada pulang nih?"ada apa Dek?"

SI : "Belum Mbak,hehe ini baru ngobrol dulu Mbak."emang ada apa ya Mbak?

P : "Ow..begitu to.Emmm.Gimana menurut kalian mengenai pembelajaran tadi?"

S2 : "Gimana ya Mbak, tadi sebenarnya aku masih sempet bingung lho Mbak."

S3 : "He em,Aku juga Mbak."

S4 : "Sama Mbak, Aku juga bingung"

P : "Lho kok pada masih bingung memangnya kenapa Dek?"

S1 : "Tadi itu lho Mbak yang bertamu,Aku kirain hanya ke satu kelompok tapi ternyata ke semua kelompok."

P : "Tapi menyenangkan nggak Dek pembelajarannya tadi?"

S3 : "Menyenangkan kok Mbak,apalagi kalau dibandingkan dengan pembelajaran kemarin-kemarin yang sama dengan Pak Daris."

P : "Lho kok, lha memang bedanya bagaimana Dek?"

S4 : "Kalau sama Pak Daris nggak pernah berkelompok seperti ini Mbak."

S2 : "Wee...Pernah to dulu itu?"

S3 : "Kapan?,itu kan pas pembelajaran sejarah kebudayaan islam bukan sama Pak Daris."

- P :”Tapi senang kanDek dengan pembelajarannya tadi?”
- S1 :”Oow Senang Mbak.”
- P :”Kalian tadi pada aktif nggak Dek?Misalnya berdiskusi, bertamu kekelompok lain ataubahkan mencatat?”
- S2 :”Aktif yoMbak,tadi kita berdiskusi yo?”
- S1 :”Iya,tapi tadi ada lho Mbak yang nggak mau mencatat justru sebaliknya mereka pada gojekan.”
- S4 :”Heemmm iya tadi itu ada kelompok manggis yang disuruh bertamu kekelompok lain pada nggak mau tadi.”
- P :”Ya sudah Dek, yang penting besok Adek-Adek harus lebih baik lagi ya? Ya sudah Dek cukup segitu aja dulu Mbak bertanya-tanya?Ayo Dek pulang dah siang lho nanti kalian dicariin orang tua.”
- S3 : “Iya Mbak, yuk ?”

**DOKUMEN DARI HASIL WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN  
BAHASA ARAB PADA SIKLUS II**

Hari, Tanggal : Kamis, 31 Oktober 2013

Tempat : Di ruang pos satpam

Subyek : Guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab

Waktu : Pukul 09.00 WIB

Situasi : Wawancara dilakukan setelah pembelajaran bahasa Arab selesai antara  
Peneliti (P) dan Guru (G)

P : “Assalamu’alaikum Pak? Afwan ya Pak sebelumnya mengganggu sebentar.”

G : “Iya Mbak nggak apa-apa silahkan ada apalagi Mbak?”

P : “Menurut Bapak, mengenai pembelajarannya tadi sudah cukup baik belum ya Pak?”

G : “Menurut Saya ya Mbak, dibandingkan dengan pembelajaran kemarin hari ini jauh lebih baik Mbak. Anak-anak sudah mulai terbiasa berkelompok.”

P : “Berarti Anak-anak sudah bisa merespon dengan baik ya Pak?”

G : “Sudah Mbak. Anak-anak kelihatannya pada senang juga kok Mbak. Mbak tadi juga lihat sendiri kan bagaimana anak-anak mereka sudah mulai berdiskusi dengan baik. Bahkan mereka sudah mulai mencatat tanpa disuruh pun?”

P : “Keaktifannya berarti sudah mulai meningkat itu Pak. Tadi anak-anak juga termotivasi dan memperhatikan penjelasan materi yang Bapak berikan.”

G : “Kalau termotivasinya tentu nya iya Mbak sudah, hampir semua siswa Mbak. Soalnya saya tidak lupa setiap harinya saya memperingatkan mereka supaya senang pelajaran bahasa Arab.”

P : “Ooow.....begitu ya Pak. Kalau menurut Bapak sendiri keaktifan siswa sudah meningkatkan Pak? Dan ada perubahannya juga kan Pak daripada pembelajarannya kemarin?”

G : “Iya itu tadi Mbak, sudah cukup baik kok Mbak, anak-anak sudah seperti apa yang Mbak harapkan yaitu aktif didalam pembelajaran bahasa Arab dan semoga saja besok-besok lagi kalau saya mengajar mudah-mudahan bisa aktif seperti ini bahkan anak-anak lebih banyak bertanya lagi.”

P : “Ya sudah, cukup segitu aja Pak, sebelumnya terima kasih ya Pak. Dan saya mohon pamit juga Pak mau pulang?”

G : “Iya Mbak, sama-sama, silahkan Mbak hati-hati dijalan.”

## **DOKUMEN DARI HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VII C PADA SIKLUS II**

Hari, Tanggal : Kamis, 31 Oktober 2013

Tempat : Di luar kelas

Subyek : 4 siswa

Waktu : Pukul 10.00 WIB

Situasi : Wawancara dilakukan pada saat istirahat pertama, antara peneliti (P) dan  
4 siswa (S)

S1 : “Hallo Mbak Ani, boleh nggak Mbak aku tahu rumahnya Mbak, kalau sama Muhajir dekat nggak Mbak?”

P : “Hallo juga Dek, boleh aja Dek, oooo sama Muhajir rumah Mbak dekat Dek? Emang pada tau rumahnya Muhajir?”

S1 : “Belum tau Mbak, jadi Mbak satu desa dengan Muhajir ya Mbak?”

S2 : “Mbak ini kakaknya Zaki ya anak kelas VII A?”

P : “Iya Dek, Mbak satu desa dengan Muhajir, lhoh kok tau dari siapa Dek

S4 : “Dari Muhajir, Mbak?”

P : “Ehhh bagaimana mana menurut kalian Dek dengan pembelajarannya tadi?”

S3 : “Baik kok Mbak, kita merasa senang karena sangat menarik Mbak.”

S4 : “Kalau pembelajaran kemarin kan belum jelas dan bingung juga Mbak, jadi kita nggak mudeng dan nggak dong.”

S1 : “Iya Mbak.”

P : “Dibandingkan dengan pembelajarannya yang dulu-dulu ada tow Dek perbedaannya?”

S2 : “Ada Mbak, kalau pembelajarannya dulu kita kan Cuma disuruh mendengarkan dan mencatat aja yo?”

P : “Hahaha...Ya itu semua kandemi kebaikan kalian semua tow Dek, mencatat itu supaya kalian teringat terus mengenai materi yang telah diajarkan supaya tidak mudah lupa.



Berarti senangkan kalian tadi dengan pembelajaran bahasa Arab menggunakan strategi *two stay two stray?*”

S1 : “Senang banget Mbak.”

S4 : “Heemmm, iya Mbak senang karena pembelajarannya tadi sangat menarik, kita kan nggak pernah ya pembelajarannya seperti tadi, apalagi bertamu dan menyandang sebagai tuan rumah.”

P : “Akan tetapi kalian tadi aktif nggak hayo, dalam berdiskusi atau bertanya-tanya dengan teman-temannya?”

S3 : “Wah tentunya ya aktif no Mbak, kita tadi ikut yo diskusi.”

P :”Iya Mbak percaya kok dek kalian tadi ikut diskusi.”

S2 : “Iya Mbak, kalau ada materi yang kurang jelas dan kurang faham tadi kita juga bertanya kok.”

S1 : “Iya Mbak.”

P : “Ya baguslah kalau seperti itu, dan sudah ada peningkatannya dibandingkan dengan kemarin ya, ya sudah Dek dari Mbak cukup segitu aja.

## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Aniyatul Maslakhah

NIM : 09420046

TTL : Bantul , 15 Mei 1990

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal : Ds. Bedukan RT 02 Kec. Pleret Kab. Bantul Yogyakarta

Nama Suami : Fajar Imanudin

Nama Ayah : Muh. Mufid / Pardiman

Nama Ibu : Siti Khotijah / Suparni

### **Riwayat Pendidikan Formal**

1. TK. RA Salafiyah Jejeran Wonokromo Bantul 1995-1997
2. MIN Jejeran Jati Wonokromo Bantul 1997-2003
3. MTsN Wonokromo Bantul Yogyakarta 2003-2006
4. MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta 2006-2009
5. Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2009